

KUALITAS PELAYANAN ANC PADA IBU HAMIL DI KECAMATAN SEDAYU

Dwi Wuri Widiyanti ¹⁾, Yhona Paratmanitya ²⁾, Ratih Devi Alfiana ³⁾

Abstrak

Latar Belakang : Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil merupakan keharusan yang mutlak diberikan guna menjaga kesehatan dan keselamatan ibu hamil. Kasus kematian ibu melahirkan di DIY selama 2016 mencapai 38 kasus lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 sebesar 29 kasus. Kematian ibu di Kabupaten Bantul tahun 2016 sebesar 12 kasus kematian dan terjadi peningkatan kematian dibanding tahun 2015 sebesar 11 kasus. Faktor penyebab tingginya Angka Kematian ibu (AKI) karena faktor langsung dan faktor tidak langsung. ANC merupakan pelayanan yang diberikan pada ibu hamil secara berkala untuk menjaga kesehatan ibu dan bayinya. Cakupan K1 tahun 2016 sebesar 100% sedangkan K4 sebesar 92.08%. Cakupan K1 dan K4 yang tinggi tidak selaras dengan penurunan prevalensi masalah kesehatan ibu hamil. Pelayanan yang berkualitas diharapkan dapat menekan AKI pada ibu hamil.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui kualitas pelayanan ANC pada ibu hamil di Kecamatan Sedayu

Metode Penelitian : Metode yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan eksploratif. Informan utama adalah kepala puskesmas, bidan koordinator, bidan desa, ahli gizi dan ibu hamil yang memperoleh pelayanan ANC di wilayah Puskesmas Sedayu. Pengumpulan data dengan wawancara. Instrumen yang digunakan *tape recorder* dan alat tulis.

Hasil : Hasil penelitian pelayanan ANC yang di terapkan petugas kesehatan di Puskesmas adalah pelayanan ANC terpadu dengan standar 10 T. Sebagian ibu hamil yang berkunjung mempunyai persepsi yang baik terhadap pelayanan ANC di Puskesmas. Namun pelayanan konseling belum dapat berjalan optimal dikarenakan keterbatasan petugas.

Kesimpulan : Kualitas pelayanan ANC pada ibu hamil di Kecamatan Sedayu sudah cukup baik.

Kata Kunci : ANC, Ibu Hamil, Kualitas Pelayanan

¹⁾ Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

²⁾ Dosen Program Studi Gizi Universitas Alma Ata Yogyakarta

³⁾ Dosen Program Studi Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

THE QUALITY THE ANC FOR PREGNANT WOMEN IN SEDAYU SUB DISTRICT

Dwi Wuri Widiyanti ¹⁾, Yhona Paratmanitya ²⁾, Ratih Devi Alfiana ³⁾

Abstract

Background : Health services is mandatory for pregnant women to prevent given absolute safety and health of pregnant women. Maternal mortality in case in 2016 reached 38 cases higher compared to 29 cases of 2015. Maternal mortality in 2016 bantul district of 12 death cases and increase death of 11 cases than in 2015. The causes of the high maternal mortality (AKI) because of the direct and indirect. The ANC is the provision of services for pregnant women periodically to maintain the health of mother and infant. Coverage of the year 2016 of K1 100% while K4 92.08 %. The unusually high K4 and K1 reducing the prevalence of health problems in pregnant women. Service quality is hoped to reduce AKI for pregnant women.

Objectives : To know the quality of services the ANC for pregnant women in sedayu sub district.

Method : The methodology that was used the qualitative method with an approach explorative. Informants major ones are the following the head of public health centre, the coordinating midwife, the village midwife, the people of the services post nutritional supplements and pregnant mothers in order get such services the ANC in the region sedayu public health centre. The collection of data by interviews. An instrument used tape recorder and stationery.

Result : The results of the study service anc in apply health workers on public health centre are services anc brilliantly standard 10T. Some pregnant women visit have perception that good against anc services at puskesmas. But service counseling not can optimally because limited officers .

Conclusion : Increase the quality of services the ANC for pregnant women in sedayu sub district has been good enough.

Keywords : ANC, pregnant women, service quality

¹⁾ Student of Universitas Alma Ata Yogyakarta

²⁾ Lecturers study of nutrition program Universitas Alma Ata Yogyakarta

³⁾ Lecturers course of study obstetrics Universitas Alma Ata Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil merupakan keharusan yang mutlak diberikan guna menjaga kesehatan dan keselamatan ibu hamil. Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil yang semakin baik diharapkan dapat menekan Angka Kematian Ibu (AKI). AKI merupakan salah satu indikator dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. AKI tahun 2015 sebanyak 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup, lebih rendah daripada tahun 2012 yang mencapai 359 kematian(1).

Kasus kematian ibu melahirkan di DIY selama 2016 mencapai 38 kasus lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 yang hanya 29 kasus. Kematian ibu di Kabupaten Bantul pada tahun 2016 sebanyak 12 kasus kematian atau AKI sebesar 97,66 per 100.000 kelahiran hidup dan terjadi peningkatan kematian dibanding tahun 2015 sebesar 11 kasus atau AKI sebesar 87,5 per 100.000 kelahiran hidup(2).

Faktor penyebab tingginya angka kematian ibu hamil karena faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor langsung meliputi pendarahan, hipertensi, infeksi, partus lama, abortus dan lain-lain(6). Menurut data Kemenkes tahun 2016, penyebab kematian ibu hamil 32% karena pendarahan,

26% karena hipertensi yang menyebabkan terjadinya kejang, keracunan kehamilan sehingga menyebabkan ibu meninggal(7).

Hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) Kabupaten Bantul, penyebab kematian ibu pada tahun 2016 adalah Pre Eklampsia Berat (PEB) sebanyak 33% (4 kasus), pendarahan sebesar 17% (2 kasus), gagal jantung 17% (2 kasus) , sepsis 17% (2 kasus), dan lainnya 16% (2 kasus)(2).

Anemia merupakan salah satu faktor resiko kematian ibu melahirkan. Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil di Kabupaten Bantul dilaksanakan melalui program pemberian tablet Fe sebanyak 90 tablet selama kehamilan. Menurut profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul cakupan pemberian tablet Fe 3 pada ibu hamil di Puskesmas Sedayu I dan Sedayu II kurang dari 81%, hal ini berarti masih kurang dari target cakupan kabupaten sebesar 85%(2).

Selain faktor langsung penyebab AKI juga terdapat faktor tidak langsung. Faktor penyebab tidak langsung antara lain rendahnya tingkat pengetahuan ibu dan frekuensi *Antenatal Care* yang tidak teratur. *Antenatal Care* merupakan pelayanan yang diberikan pada ibu hamil secara berkala untuk menjaga kesehatan ibu dan bayinya(3).

Pelayanan *Antenatal Care* yang baik menurut Depkes RI tahun 2010 harus memenuhi elemen standart pelayanan ANC 10 T yang meliputi 1). Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan. 2. Pengukuran tekanan darah, 3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA). 4. Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*). 5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi *tetanus toxoid* (TT) sesuai status imunisasi. 6. Pemberian

tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan. 7. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ). 8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana). 9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, dan 10. Tata laksana kasus.(4)

Indikator yang digunakan untuk menggambarkan akses ibu hamil terhadap pelayanan ANC adalah cakupan K1 (kunjungan pertama) dan K4 (kunjungan empat kali) dengan petugas kesehatan yang mempunyai kompetensi sesuai standar. Secara nasional menurut data Kemenkes 2016, angka cakupan pelayanan K1 mencapai 100% dan K4 mencapai 85,35%, walaupun demikian masih terdapat disparitas antara provinsi/kabupaten/kota yang cukup besar. Selain ada kesenjangan juga ditemukan ibu hamil yang tidak menerima pelayanan dimana seharusnya diberikan pada saat kontak dengan tenaga kesehatan(7).

Cakupan di Propinsi DIY tahun 2016 untuk K1 sebesar 47,01% dan cakupan K4 sebesar 73,13% yang berarti masih di bawah cakupan nasional(7). Data yang di peroleh dari Profil Kesehatan Dinas Kabupaten Bantul cakupan pemeriksaan ibu hamil (K1) di Kabupaten Bantul pada tahun 2016 telah mencapai 100%, sehingga telah mencapai target kabupaten K1 sebesar 95%. Sedangkan cakupan pemeriksaan ibu hamil (K4) di Kabupaten Bantul pada tahun 2016 sebesar 92,08%. Angka ini masih kurang dari target K4 kabupaten yaitu 95%, sedangkan kunjungan K4 terendah dilaporkan Puskesmas Sedayu II yaitu 72%(2). Cakupan kunjungan ibu hamil K4

memperlihatkan kinerja pelayanan bagi ibu hamil masih harus di tingkatkan mulai dari promosi kesehatan dengan pemberian motivasi bagi ibu hamil dan keluarga mengenai kepentingan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan prosedur dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada kehamilan.

Kasus kematian bayi di Kabupaten Bantul sejumlah 94 kasus hampir terjadi di semua wilayah kecamatan termasuk di Kecamatan Sedayu. Di Puskesmas Sedayu I terjadi sebanyak 4 kasus dan di Puskesmas Sedayu II terdapat 1 kasus. Penyebab kematian terbesar adalah kasus Asfiksia dan BBLR(7). Cakupan pelayanan ibu hamil resiko tinggi yang di rujuk atau di tangani targetnya sebesar 100%, sedangkan untuk Puskesmas Sedayu I dan Sedayu II kurang dari 75%(2).

Pelayanan ANC merupakan pelayanan yang sangat penting. Pelayanan ini diberikan kepada ibu selama masa kehamilan agar kehamilannya sehat sampai melahirkan bayi sehat pula, sehingga pada akhirnya dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Komplikasi-komplikasi pada saat kehamilan dapat dicegah bila kesehatan ibu selama hamil selalu terjaga melalui pelayanan ANC yang mampu mendeteksi dan menangani kasus resiko tinggi secara memadai(6).

Kualitas pelayanan dapat diukur dengan membandingkan persepsi antara pelayanan yang diharapkan dengan pelayanan yang diterima dan dirasakan oleh konsumen.(5). Berdasarkan cakupan K1 dan K4 yang tinggi tidak selaras dengan penurunan prevalensi masalah kesehatan pada ibu hamil sehingga kualitas pelayanan perlu dipertanyakan. Maka timbul pertanyaan

tentang sistem pelayanan ANC seperti apa yang berjalan selama ini, apa yang dibutuhkan dan bagaimana sebaiknya sikap dan tindakan para petugas kesehatan agar memberikan pelayanan yang berkualitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kualitas pelayanan ANC pada ibu hamil di Kecamatan Sedayu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana kualitas pelayanan ANC pada ibu hamil di Kecamatan Sedayu.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui alur pelayanan ANC di Kecamatan Sedayu.
- b. Mengetahui standar pelayanan ANC di Kecamatan Sedayu.
- c. Mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaan standar pelayanan ANC di Kecamatan Sedayu.
- d. Mengetahui cara mengatasi kendala pelayanan dan peningkatan mutu pelayanan ANC bagi Puskesmas Sedayu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kualitas pelayanan ANC pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Alma Ata

Diharapkan untuk menambah referensi tentang tentang kualitas pelayanan ANC pada ibu hamil.

b. Bagi Puskesmas Sedayu

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau informasi dan bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan ANC.

c. Bagi Ibu Hamil

Bagi ibu hamil hasil penelitian ini sebagai tambahan informasi tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan dan teridentifikasi pelayanan ANC yang berkualitas.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti lain dengan menggunakan instrumen yang lebih baik sehingga dapat diketahui pelayanan ANC yang berkualitas.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
Lina, D.P.R., Diah, F., Sri, M., 2015 (16)	Hubungan Kualitas Pelayanan Antenatal Care dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun 2013	Survey Analitik dengan pendekata n <i>Cross Sectional</i>	Ada hubungan kualitas pelayanan <i>Antenatal Care (ANC)</i> dengan tingkat kepuasan ibu hamil ($p = 0,000$) di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun 2013	Persamaan pada variabel kualitas pelayanan ANC. Perbedaan pada waktu penelitian terdahulu di tahun 2013 lokasi di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Purbalingga, tema penelitian kualitas pelayanan ANC dengan tingkat kepuasan ibu hamil sedangkan tema penelitian ini kualitas ANC di Puskesmas Sedayu dengan kebijakan ANC terpadunya dan metode penelitian menggunakan metode kualitatif

				dengan wawancara mendalam
Winarni 2014 (17)	Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Antenatal Care (ANC) oleh Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Ngoresan,	Penelitian Deskriptif dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	Tingkat kepuasan ibu hamil di tinjau dari indikator sarana dan prasarana mayoritas puas 52 (67,5%). Tingkat kepuasan ibu hamil dari indikator tenaga kesehatan mayoritas sangat puas 72 (93,5%). Tingkat kepuasan ibu hamil di tinjau dari indikator standar pelayanan minimal ANC (7T) sebagian besar responden sangat puas 41 (53,2%)	Persamaan pada variabel pelayanan ANC Perbedaan pada waktu penelitian terdahulu tahun 2014 lokasi di Puskesmas Ngoresan tema penelitian kepuasan terhadap ANC oleh Bidan sedangkan penelitian ini kualitas ANC di Puskesmas Sedayu dengan kebijakan ANC terpadunya dan metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam

<p>Lisa. M., Irsan. S., Bambang. B.S. 2016 (18)</p>	<p>Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Resiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung dan Sei Selincih di Kota Palembang</p>	<p>Penelitian Kualitatif dengan metode <i>Purpose Sampling</i></p>	<p>Belum Semua bidan mendapatkan Pelatihan atau sosialisasi Pelayanan Antenatal, bidan mengetahui tujuan dan manfaat pelayanan Antenatal sesuai standar, belum semua bidan mematuhi standar pelayanan antenatal yang ditetapkan, masih terdapat sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan pelayanan antenatal yang standar, bidan telah memiliki pengatuhuan yang cukup deteksi resiko dan mampu melakukan deteksi resiko pada ibu hamil</p>	<p>Persamaan pada metode penelitian dengan metode penelitian kualitatif dengan <i>Purpose Sampling</i></p> <p>Perbedaan pada waktu penelitian terdahulu tahun 2016 lokasi di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung dan Sei Selincih dan tema penelitian tentang ANC dalam mendeteksi resiko tinggi pada ibu hamil sedangkan penelitian ini kualitas ANC di Puskesmas Sedayu dengan kebijakan ANC terpadunya</p>
<p>Purwanto, Adi, Paramashanti, Bunga, Wahyuningsih 2017</p>	<p>Hubungan antara waktu kunjungan pertama, frekuensi kunjungan dan konseling ASI dalam</p>	<p>Kuantitatif dengan jenis <i>observasional</i> dengan rancangan penelitian</p>	<p>Hasil usia ibu ($p= 0,525$), pendidikan ibu ($p= 0,783$), usia suami ($p= 1,000$) menunjukkan tidak ada hubungan,</p>	<p>Persamaan pada variabel pelayanan ANC</p> <p>Perbedaan pada waktu penelitian</p>

(27)	pelayanan ANC dengan riwayat ASI eksklusif pada ibu bekerja di Kabupaten Bantul	<i>Cross sectional.</i> Populasi ibu bekerja yang mempunyai anak umur 6 – 12 bulan	sedangkan pendidikan suami (p= 0,037) menunjukkan adanya hubungan. Frekuensi ANC total (p= 1,000), trimester I (p= 1,000), trimester II (p= 1,000) dan trimester III (p = 0,395) waktu pertama kunjungan (p= 1,000) konseling ASI (p= 0,744) tidak memiliki hubungan. Analisa multi variat menunjukkan pendidikan suami (p= 0,033), adanya hubungna dengan riwayat SI eksklusif	terdahulu tahun 2017 lokasi di Kabupaten Bantul tema penelitian ANC dengan riwayat ASI pada ibu bekerja sedangkan penelitian ini kualitas ANC di Puskesmas Sedayu metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam
Shinta Dewi Purnamsari, Hamam Hadi, Wahyuningsih 2017 (28)	Kualitas pelayanan ANC oleh tenaga kesehatan terkait pemberian ASI eksklusif anak umur 0 – 6 bulan pada ibu bekerja di pabrik Kabupaten	Penelitian menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan dalam penelitian ini adalah pekerja	Kualitas pelayanan ANC di fasilitas kesehatan kabupaten bantul pada umumnya sudah cukup baik, layanan antenatal yang sedang berjalan di puskesmas adalah pelayanan antenatal terpadu dengan pelayanan fisik	Persamaan pada metode penelitian dengan metode penelitian kualitatif dengan <i>Purpose sampling</i> Perbedaan pada waktu penelitian

	Bantul	wanita di pabrik yang memiliki anak usia 6 – 1 bulan di Kabupaten Bantul. Informan utama bidan dan ahli gizi dan dari pihak perusahaan terdiri dari 4 orang	10T dan konseling kesehatan seputar permasalahan pasien telah dilaksanakan namun untuk pelayanan laboratorium khususnya untuk pemeriksaan IMS dan malaria belum dilakukakn di masing-masing tersebut karena keterbatasan alat pemeriksaan dan pemberian konseling ASI eksklusif belum berjalan maksimal	tahun 2017, lokasi di pabrik Kabupaten Bantul ,tema penelitian kualitas ANC terkait dengan pemberian ASI eksklusif dan informan penelitian ibu bekerja, sedangkan penelitian ini tema penelitian kualitas ANC di Puskesmas Sedayu dengan informan penelitian Kepala Puskesmas, bidan koordinator, bidan desa, tenaga gizi, dan ibu hamil
Panji Kertasani, Kirnantoro, 2011 (30)	Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Di BP RB Asih Waluyo Jati Bantul	Jenis Penelitian Deskriptif Analitik dengan Pendekatan <i>Cross-Sectional</i> Populasi Seluruh Ibu Hamil yang	Sebagian besar ibu hamil yang berkunjung memiliki tingkat pendidikan sedang yaitu sebanyak 55% dan sebagian besar ibu hamil patuh dalam melakukan ANC yaitu 77,5%,	Persamaan pada variabel ANC Perbedaan Waktu penelitian terdahulu pada tahun 2011 lokasi di kabupaten Bantul, tema hubungan

		melakukan pemeriksaan di BP RB Asih Waluyo Jati dengan <i>Non-probability sampling</i>	terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan kunjungan ANC	tingkat pendidikan dengan kepatuhan kunjungan ANC, sedangkan penelitian ini kualitas ANC di Puskesmas Sedayu menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam
Desi, Prihutami D, Hamam Hadi, 2012 (31)	Hubungan Antara Frekuensi ANC dengan Kejadian Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Kabupaten Bantul	Metode Observasional dengan rancangan <i>Care Control</i> Populasi semua ibu hamil yang melakukan persalinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul	Terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi ANC dengan kejadian BBLR di Kabupaten Bantul	Persamaan pada variabel ANC Perbedaan Waktu penelitian terdahulu pada tahun 2012 lokasi di Kabupaten Bantul, tema penelitian Frekuensi ANC dengan kejadian BBLR, sedangkan penelitian ini kualitas ANC di Puskesmas Sedayu menggunakan metode kualitatif dengan

				wawancara mendalam
Istiqomah, Sri Subiyatun, Dewi Astiti, 2013 (33)	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang <i>Antenatal Care</i> (ANC) Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan ANC di Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta Tahun 2013	Deskriptif Analitik dengan rancangan <i>Cross Sectional</i> Populasi dengan 39 Orang Ibu Hamil, trimester III dengan jumlah responden 36 orang dengan teknik <i>purposive Sampling</i>	Sebagian besar responden berpengetahuan cukup baik sebanyak 20 orang (55,6%) dan mayoritas responden patuh dalam melakukan ANC sebanyak 30 orang (83,3%), sedangkan mayoritas responden yang berpengetahuan cukup baik dan patuh melakukan ANC melakukan ANC sebanyak 16 orang (44,4%), hasil uji statistik menunjukkan <i>p-value</i> sebesar 0,005 ($p > 0,05$) dengan <i>Coefisien Corelation Kendall Tau</i> 0,463	Persamaan pada variabel ANC Perbedaan Waktu penelitian terdahulu pada tahun 2013 lokasi di Kabupaten Bantul, tema tingkat pengetahuan ibu hamil tentang <i>Antenatal Care</i> (ANC), dengan kepatuhan ibu hamil melakukan ANC, sedangkan penelitian ini kualitas ANC di Puskesmas Sedayu menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. *Pedoman Penanggulangan Kurang Gizi kronik (KEK) pada Ibu Hamil*, Jakarta: Direktorat Bina Gizi. Dirjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kemenkes RI. Jakarta; 2015
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, *Profil Dinas Kesehatan*, Bantul; 2016
3. Mufdilah. *Antenatal care Focused*. Yogyakarta: Nuha Offset; 2009
4. Depkes RI. *Pedoman Stimulasi, Deteksi Dini dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Balita*. Jakarta; 2015
5. Nurrachmah, E. *Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit*. Dalam <http://www.pdpersi.co.id> diakses pada tanggal 27 Januari 2018; 2002
6. Kemenkes RI. *Pusat Data dan Informasi*. Jakarta; 2014
7. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016*. Jakarta; 2016
8. Bobak, M. *Keperawatan Maternitas*. Edisi IV, Jakarta: EGC; 2005
9. Pohan, Herdiman T. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi III, Jakarta: FKUI; 2006
10. Kemenkes RI. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Edisi II, Jakarta; 2012
11. Ridwan dkk. *Revitalisasi Posyandu Pengaruhnya Terhadap Kinerja Posyandu di Kabupaten Tenggamus*. Terdapat pada: <http://www.lrc-kmpk.ugm.ac.id/diakses> tanggal 5 Januari 2018; 2007
12. Kemenkes RI. *Pedoman Pelayanan Gizi di Puskesmas, Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA*. Jakarta; 2014
13. Manuaba, IBG. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*, Edisi II. Jakarta: EGC; 2010
14. Salmah dkk. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: EGC; 2006
15. Saifudin. AB. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal & Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2006
16. Lina, D.P.R., Diah, F., Sri, M., Hubungan Kualitas Pelayanan Antenatal Care dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun 2013, *Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol 6 No. 2 Edisi Desember 2015, 106 – 115*
17. Winarni, Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Antenatal Care (ANC) oleh Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Ngoresan, *Gaster Vol XI No. 2 Edisi Agustus 2014, 69 – 79*
18. Lisa. M., Irsan. S., Bambang. B.S., Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Resiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung dan Sei Selincah di Kota Palembang, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Vol. III No. 1 Januari 2016, 355 – 362*

19. Machfoed, Irham. *Metedologi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif) Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta: Fitramaya; 2016
20. Wiknjosastro, Hanifa. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2002
21. Syafrudin. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan untuk Bidan*. Jakarta: Trans info Media; 2011
22. Zulvandi, D. *Etika dan Manajemen Kebidanan*. Yogyakarta: Dua Satria Offset; 2014
23. Syafrudin, dkk. *Ilmu Kesehatan Masyarakat untuk Mahasiswa Kebidanan*, Jakarta: Trans info Media; 2009
24. Pantikawati, dkk. *Asuhan Kebidanan I*, Jakarta: Nuha Medika; 2010
25. Soekidjan, S. 2009. *Komitmen Organisasi sudahkah menjadi Bagian dari Kita*. www.kesad.mil.id/category/berita/diskesad, diakses tanggal 20 Januari 2018
26. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2010
27. Purwanto,A, Pharamashanti, Bunga, Wahyuningsih. *Hubungan Antara Waktu Kunjungan Pertama, Frekuensi Kunjungan Dan Konseling ASI Dalam Pelayanan ANC Dengan Riwayat ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Kabupaten Bantul*. [Internet]. 2017. Available from : <http://elibrary.almaata.ac.id/837/>
28. Purnamasari,SD, Hamam Hadi, Wahyuningsih. *Kualitas Pelayanan ANC oleh Tenaga Kesehatan Terkait Pemberian ASI Eksklusif Anak Umur 0-6 Bulan Pada Ibu Bekerja Di Pabrik Kabupaten Bantul*. [Internet]. 2017. Available from : <http://elibrary.almaata.ac.id/859/>
29. Purwoastuti, E, dan Wahyuni, E.S. *Ilmu Obsterti & Genekologi Sosial untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru; 2015
30. Kertasani, P. Kirnantoro. *Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Di BP RB Asih Waluyo Jati Bantul*. [Internet]. 2011. Available from : <http://elibrary.almaata.ac.id/79/>
31. Desi. Prihutami, D. Hamam Hadi. *Hubungan Antara Frekuensi ANC dengan Kejadian Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Kabupaten Bantul*. [Internet]. 2012. Available from : <http://elibrary.almaata.ac.id/318/>
32. Parasuraman.et al. *Delivery Order Service: Balancing Customer Perception and Expectation*, New York: The Free PressAdvisions of Macmillan, Inc; 1990
33. Istiqomah, Sri Subiyatun, Dewi Astiti. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care (ANC) Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan ANC di Puskesmas Jetis II Bantul*

Yogyakarta Tahun 2013. [Internet]. 2013. Available from :
<http://elibrary.almaata.ac.id/436/>